

ABSTRAK

Usman Rahmawan: "Pemberdayaan Kelompok Tani Mandala Mekar Rahayu Melalui *Participatory Action Research* (PAR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Penelitian di Kampung Cipulus, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung, Kabupaten Bandung)".

Permasalahan kesejahteraan masyarakat tani sering kali disebabkan oleh minimnya partisipasi, rendahnya kepercayaan diri, serta keterbatasan akses terhadap sumber daya. Kondisi ini membuat masyarakat sulit berkembang secara mandiri dan kurang terlibat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pemberdayaan yang mendorong partisipasi aktif, membangun kepercayaan diri, serta membuka akses terhadap sumber daya guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang diterapkan pada Kelompok Tani Mandala Mekar Rahayu. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat, mengkaji kepercayaan diri warga dalam kegiatan pemberdayaan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari (Suharto,2014), yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kekuasaan, partisipasi, kepercayaan diri, dan kemandirian masyarakat, khususnya kelompok yang rentan dan termarginalkan, agar mampu mengakses sumber daya dan turut aktif dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode riset aksi partisipatif (*Participatory Action Research* / PAR), yang berfokus pada proses pemberdayaan dan pengabdian masyarakat secara kolaboratif. Pendekatan ini melibatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam merencanakan, melaksanakan, merefleksikan, dan mengevaluasi kegiatan pemberdayaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* (FGD), serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan siklus PAR (*to know-to understand-to plan- to action-to reflection*) mampu mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dari pasif menuju aktif dan reflektif. Selain itu, pendekatan PAR berdampak pada meningkatnya kepercayaan diri warga, yang semula enggan menyampaikan pendapat kini aktif berkontribusi dalam forum dan kegiatan kolektif. Dampak ekonomi juga terlihat melalui pemanfaatan lahan pertanian secara mandiri dan aktif dalam kegiatan pemberdayaan kelompok tani. Evaluasi pemberdayaan menunjukkan bahwa proses ini berhasil memperkuat kapasitas, membangun ketahanan ekonomi, dan mendorong kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, *Participatory Action Research* (PAR), Kelompok Tani, Kesejahteraan Masyarakat.